

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam, Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 6-10 Mei 2025.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan tingkat pengetahuan serta konsumsi sayur dan buah pada siswa SMP Negeri 2 Lubuk Pakam.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam, dengan jumlah keseluruhan 579 orang siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dan dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *random sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan, peneliti menggunakan rumus Slovin. (Asiva Noor Rachmayani, 2015).

$$\text{Rumus Slovin} = n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n = banyak sampel yang dibutuhkan

N= banyak sampel pada populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error*)=0,1

$$n = \frac{579}{1 + \frac{579(0,1)^2}{6.79}}$$

$$N = 85$$

Jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 siswa. Namun, untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya *dropout* atau ketidakhadiran responden saat proses pengumpulan data, peneliti menambahkan cadangan sebesar 10% dari jumlah tersebut. Dengan demikian, total jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi 93 siswa.

Tabel 1. Penentuan Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
VII-1	33	6
VII-2	33	6
VII-3	32	5
VII-4	32	5
VII-5	33	6
VII-6	33	5
VII-7	33	5
VII-8	33	5
VII-9	33	5
VIII-1	30	5
VIII-2	32	5
VIII-3	31	5
VIII-4	31	5
VIII-5	32	5
VIII-6	32	5
VIII-7	32	5
VIII-8	32	5
VIII-9	32	5
Total		93

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *random sampling*. Adapun kriteria inklusi yang digunakan dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Bersedia menjadi sampel penelitian
- b. Bersedia mengisi kuisisioner
- c. Bersedia mengikuti proses wawancara

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder, yang diperoleh baik secara langsung melalui interaksi dengan responden maupun melalui dokumentasi data yang telah tersedia sebelumnya.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek yang diteliti. Jenis data primer yang digunakan dalam penelitian ini mencakup :

1. Data identitas

Data ini mencakup informasi seperti nama siswa, kelas, jenis kelamin, dan usia. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung serta pengisian kuesioner oleh responden.

2. Data mengenai pengetahuan konsumsi sayur dan buah

Data ini diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 15 butir pertanyaan seputar konsumsi sayur dan buah. Seluruh pertanyaan dijawab secara mandiri oleh siswa berdasarkan pemahaman mereka masing-masing.

3. Data konsumsi sayur

Dapat dikumpulkan dengan alat bantu yaitu *food recall* yang di isi dengan konsumsi sayur dengan metode wawancara langsung.

4. Data konsumsi buah

Dapat dikumpulkan dengan alat bantu yaitu *food recall* yang diisi dengan konsumsi sayur dengan metode wawancara langsung.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yaitu SMP Negeri 2 Lubuk Pakam. Data tersebut diperoleh melalui bantuan pihak sekolah, khususnya dari guru dan staf tata usaha.

2. Cara Pengumpulan Data

Adapun langkah langkah pengumpulan data pengetahuan konsumsi sayur dan buah dikumpulkan dengan kuisisioner dengan tahapan sebagai berikut

- a. Data identitas diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner yang diisi langsung oleh peserta penelitian
- b. Data pengetahuan tentang konsumsi sayur dan buah dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan. Setiap jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0.
- c. Data konsumsi sayur dan buah diperoleh melalui wawancara menggunakan formulir *food recall* 24 jam yang dilakukan selama tiga hari tidak berturut turut. Selanjutnya, hasil dari ketiga hari *recall* tersebut dijumlahkan untuk dianalisis tingkat konsumsi responden.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Data Pengetahuan

Pengolahan data mengenai pengetahuan konsumsi sayur dan buah dilakukan berdasarkan jawaban responden terhadap 15 pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner.

Adapun sistem penilaiannya sebagai berikut:

1. Setiap jawaban benar diberikan skor 1.
2. Jawaban yang salah diberikan skor 0.

Selanjutnya, nilai total dari masing-masing responden diklasifikasikan ke dalam tiga kategori tingkat pengetahuan, dengan menggunakan batas *cut off point* yang ditentukan berdasarkan skor total (Fadli & Reza, 2022).

Kategori penilaian:

- a. Kurang: jika jumlah jawaban benar berada pada 0–5
- b. Cukup: jika jumlah jawaban benar antara 6–10
- c. Baik: jika jumlah jawaban benar berkisar antara 11–15

b. Data konsumsi sayur dan buah

Data mengenai konsumsi sayur dan buah yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan menggunakan *food recall 24 jam* melalui wawancara langsung dalam 3 hari tidak berturut turut. Adapun kategori penilaian konsumsi sayur dan buah sebagai berikut:

Kategori sayur:

1. “Kurang”, jika dikonsumsi kurang dari 250 gr/hari
2. “Baik”, Jika dikonsumsi lebih dari 250 gr/hari

Kategori buah:

1. “Kurang” , jika dikonsumsi kurang dari 150gr/hari.
2. “Baik”, Jika dikonsumsi lebih dari 150gr/hari

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi persentase dari setiap variabel yang diteliti, seperti usia, jenis kelamin, dan kategori tingkat pengetahuan tentang konsumsi sayur dan buah pada siswa SMP Negeri 2 Lubuk Pakam. Teknik ini menggunakan pendekatan deskriptif, dan hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.